

**PENGARUH METODE *COURSE REVIEW HORAY*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII
DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMP AL AZHAR MUNCAR**

Imam Mashuri¹, Moh Erlangga², Diana Lestari³

Institut Agama Islam (IAI) Ibrahimy Genteng Banyuwangi, Indonesia

e-mail: [1mashuri578.aba@gmail.com](mailto:mashuri578.aba@gmail.com), [2maderlankga@gmail.com](mailto:maderlankga@gmail.com),

[3diandianlestari13@gmail.com](mailto:diandianlestari13@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Latar belakang permasalahan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMP Al-Azhar Muncar penggunaan metode pembelajaran yang modern masih jarang digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa mengalami kenaikan yang sedikit. Berdasarkan masalah tersebut perlu adanya perubahan dalam penyampaian materi PAI agar hasil belajar siswa semakin meningkat. Hasil penelitian ini memiliki Pengaruh Metode Course Riview Horay Terhadap Belajar Siswa Kelas VIII Dalam Pembelajaran PAI di SMP Al-Azhar Muncar Tahun Pelajaran 2021/2022. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasy Eksperimen design. Populasi yang diambil adalah seluruh kelas VIII SMP Al-Azhar Muncar sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII.A sebagai kelas kontrol tidak ada perlakuan dan kelas VIII.B sebagai kelas eksperimen. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik Cluster Sampling (sampel kelompok). Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah uji prasyarat meliputi uji normalitas dan uji homogenitas, uji T-tes dan besar pengaruh penggunaan metode Cours Riview Horay. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji T-tes dapat diketahui nilai "Mean Difference" adalah sebesar -10,5333. Nilai ini menunjukkan selisih antara rata-rata hasil belajar siswa pada kelompok A dengan rata-rata hasil belajar siswa pada kelompok B atau $76.000 - 86.5333 = -10,5333$ dan selisih perbedaan tersebut adalah -14.5502 sampai -6.5164.

Kata Kunci: *Metode Pembelajaran, Hasil Belajar, Course Review Horay*

Abstract

Study this aim for knowing there is influence in increase results study students. Background behind problem based on results observations made _ researcher at Al-Azhar Muncar. Middle School use method modern learning still seldom used in the learning process. This thing result in results study student experience slight increase. _ Based on problem the need existence change in delivery PAI material for results study siawa the more increase. Formulas problem in study this is is there is Influence Method

Course Review Horay Against Learning Outcomes Class VIII Students in PAI Learning at Al-Azhar Muncar Middle School Academic Year 2021/2022 and how much big there is Influence Method Course Review Horay Against Learning Outcomes Class VIII Students in PAI Learning at Al-Azhar Muncar Middle School Academic Year 2021/2022. Type research used in study this is study quantitative. Type research used in study this is Quasy Experimental design. Population taken is whole class VIII SMP Al-Azhar Muncar whereas sample in study this is class VIII.A as class control no there is treatment and class VIII.B as class experiment. As for technique taking sample in study this is technique Cluster Sampling (sample group). Data analysis techniques in study this is a prerequisite test includes normality test and homogeneity test, T- test and large influence use method Courses Review Horay. Based on results study show that T- test results could is known the value of "Mean Difference" is of -10.5333. This value show difference between the average results study students in group A with average results study students in group B or $76.000 - 86.5333 = -10.5333$ and the difference difference the is -14.5502 to -6.5164.

Keywords: *Learning Methods, Learning Outcomes, Course Review Horay*

Accepted: August 14 2022	Reviewed: September 11 2022	Published: October 31 2022
-----------------------------	--------------------------------	-------------------------------

A. Pendahuluan

Pendidikan menurut (Syam, 2017) merupakan suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan dirinya dengan lingkungan. Melalui proses Pendidikan manusia dapat membangun kebudayaan dan peradaban. Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peran utama. Dalam proses pendidikan, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan pokok. Hal ini menunjukkan bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian dan tujuan pendidikan bergantung pada bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan secara professional (Lestari, 2017). Proses belajar mengajar juga merupakan suatu proses yang memandang serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Mengingat pentingnya pendidikan maka kualitas pendidik juga sangat perlu untuk ditingkatkan secara serius dan juga harus lebih ditingkatkan. Mulai dari cara pandang, manajemen pendidikan, model pembelajaran dan tujuan Pendidikan, sehingga ketika kualitas pendidikan dapat meningkat, maka pendidikan dapat menghasilkan SDM yang berkualitas pula.

Berdasarkan hasil observasi dilakukan di SMP Al-Azhar Muncar beberapa kali sempat diterapkan beberapa metode namun menemukan kendala ketika jumlah siswa saat melaksanakan metode tersebut tidak sama, dan juga biasanya diterapkan tergantung materi dan kompetensi dasarnya, jadi belum benar-benar menerapkan metode tetap dalam kegiatan pembelajaran namun lebih banyak menggunakan metode ceramah ketika melaksanakan pembelajaran. Dalam hal ini siswa cenderung kurang aktif sehingga pembelajaran terasa kurang menyenangkan karena hanya menerima materi dari guru, pada akhirnya hasil belajar yang diperoleh siswa melalui kegiatan evaluasi kurang memuaskan. Dalam penelitian ini kelas yang diteliti adalah kelas VIII SMP Al-Azhar Muncar. Pada dasarnya siswa akan lebih fokus dan menerima dengan lebih cepat jika diberikan pengajaran yang menyenangkan, menghibur, dan menggugah minat siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Maka perlu adanya penerapan model pembelajaran agar siswa aktif dan melibatkan siswa dalam pembelajaran. Model pembelajaran yang dapat digunakan agar pembelajaran aktif dan bervariasi, salah satunya yaitu model pembelajaran menggunakan metode *Course Riview Horay* sehingga pembelajaran PAI dapat menjadi pembelajaran yang menyenangkan.

Pembelajaran metode *Course Riveiw Horay* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran. Penggunaan metode *Course Riview Horay* ini dapat menguji pemahaman siswa menggunakan soal, dimana jawaban soal dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor dan untuk siswa atau kelompok yang mendapatkan jawaban atau tanda dari jawaban yang benar terlebih dahulu harus berteriak "horeeeee" atau menyanyikan yel-yel kelompoknya. Menurut (Huda & Pd, 2014) metode *Course Riview Horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab dengan benar diwajibkan berteriak "horeeee!!" atau yel-yel lainnya yang disukai. Menurut (Shoimin, 2021) metode *Course Riview Horay* merupakan suatu pembelajaran pengujian terhadap pemahaman konsep siswa kartu atau kotak yang diisi dengan soal dan nomor untuk menuliskan jawabannya.

Metode *Course Riview Horay* ini memiliki kelebihan diantaranya: strukturnya menarik sehingga mendorong siswa terlibat di dalamnya, tidak monoton karena diselingi sedikit hiburan sehingga suasana belajar tidak menegangkan, siswa lebih semangat belajar, melatih kerja sama antar siswa. Di samping itu, selain memiliki kelebihan tentunya metode *Course Riview Horay* ini memiliki kelemahan yaitu: penyamarataan nilai antar siswa pasif dan aktif, adanya peluang untuk curang, beresiko mengganggu suasana belajar kelas lain. Model pembelajaran yang sering diterapkan di sekolah adalah model konvensional yang dimana guru hanya

menggunakan metode ceramah ketika melaksanakan pembelajaran. Dalam hal ini siswa cenderung kurang aktif sehingga pembelajaran terasa kurang menyenangkan. Dari permasalahan tersebut metode pembelajaran *Course Riview Horay* ini juga merupakan suatu metode pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk mengubah suasana pembelajaran di dalam kelas dengan lebih menyenangkan, sehingga siswa merasa lebih tertarik yang dimana apabila siswa dapat menjawab secara benar maka siswa tersebut diwajibkan meneriakkan “horeee” ataupun yel-yel yang disukai dan telah disepakati oleh kelompok maupun individu siswa itu sendiri.

Belajar merupakan suatu kata yang cukup akrab dengan semua lapisan masyarakat, baik bagi siswa, mahasiswa kata belajar merupakan kata yang tidak asing, bahkan sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari semua kegiatan dalam menuntut ilmu di lembaga Pendidikan. Hasil belajar merupakan wujud penguasaan materi yang dicapai oleh siswa dari suatu interaksi dalam proses pembelajaran. Menurut (Susanto, 2015) menyatakan bahwa hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, psikomotorik, sebagai hasil dari kegiatan belajar. Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal (jasmani, psikologis, kelelahan) dan faktor eksternal (keluarga, sekolah, masyarakat). Tujuan dari hasil belajar adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa baik perubahan kemampuan intelektual (kognitif), kemampuan minat dan emosi (afektif), dan kemampuan motorik halus dan kasar (psikomotorik) pada siswa (Fathurrohman, 2017). Apabila hasil belajar itu baik, maka dapat disimpulkan bahwa proses belajar yang dijalaninya juga baik dan sebaliknya. Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu hasil dan belajar, Hasil disini memiliki arti proses perubahan kemampuan, sedangkan belajar adalah interaksi antara pendidik (guru) dengan siswa yang dilakukan secara sadar dan terencana baik di dalam maupun di luar ruangan untuk meningkatkan kemampuan siswa terhadap hasil belajar.

Mata pelajaran PAI adalah materi yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut (Syafaat, 2008) Pendidikan Agama Islam merupakan usaha yang berupa pengajaran, bimbingan, dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan baik pribadi maupun kehidupan masyarakat. Jadi dapat difahami bahwa Pendidikan Agama Islam dilaksanakan agar generasi muslim dapat mengamalkan agama Islam dengan baik dan mampu bermanfaat untuk lingkungan sekitarnya. Tujuan PAI adalah bimbingan terhadap pertumbuhan rohanin dan jasmani menurut ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih,

mengasuh, dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam yang disitu memperkenalkan kepada manusia akan tempatnya di antara makhluk-makhluk dan akan tanggung jawab perseorangan dalam hidup ini, memperkenalkan kepada manusia akan hubungan-hubungan sosialnya dengan tanggung jawab dan mengajaknya memahami hikmah penciptaannya dalam menciptakannya, dan memungkinkan manusia untuk menggunakan atau mengambil faedah daripadanya. Sedangkan fungsi PAI adalah sebagai pengembangan, penanaman nilai sebagai pedoman hidup, penyesuaian mental. Ruang lingkup PAI meliputi Aqidah Akhlaq, Al-Qur'an Hadits, fiqih, dan sejarah kebudayaan islam (SKI). Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah puasa wajib dan puasa sunnah. Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui apakah metode *Course Riview Horay* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan seberapa besar pengaruh metode *Course Riview Horay* terhadap hasil belajar siswa terkait materi puasa wajib dan puasa sunnah.

B. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Al-Azhar Muncar yang terletak di Jl. Ompak songo Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar kabupaten Banyuwangi pada bulan mei sampai juni 2022 pada materi puasa wajib dan puasa sunnah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Al-Azhar Muncar tahun pelajaran 2021/2022. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Cluster Sampling*. Sampel atau subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A dan kelas VIII B. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan bentuk design *Quasi Experimental Design*. Instrument_pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi, tes, dan wawancara. Variabel dalam penelitian ada dua jenis variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat (Sugiono, 2016) Variabel bebasnya (*Independen*) dalam penelitian ini adalah metode *Course Riview Horay* pada kelas Eksperimen dan ceramah pada kelas kontrol. Variabel terikat (*dependen*) dalam penelitian ini adalah hasil belajar atau ketercapaian siswa. Data hasil ketercapaian diperoleh melalui tes tertulis di akhir proses pembelajaran. Analisis data dilakukan dengan uji validitas, uji reliabilitas, hipotesis uji prasyarat terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, uji T.

C. Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan dua kelas untuk diteliti, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Data yang ingin diketahui dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Metode

pengumpulan data yang digunakan adalah tes. Tes dilakukan dengan mambagikan sejumlah soal untuk mengukur hasil belajar yang diukur terbatas hanya untuk kemampuan kognitif siswa. Adapun tes yang digunakan adalah tes pilihan ganda yang terdiri dari 25 butir soal. Uji coba yang dilakukan terhadap siswa yang telah menerima pelajaran terkait materi tes, kelas uji coba yang digunakan adalah kelas VIII C. Sedangkan untuk kelas VIII A menjadi kelas kontrol dan kelas VIII B menjadi kelas eksperimen. Berdasarkan analisis validitas dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0 diperoleh perhitungan untuk hasil dari *pretest* dan *post-test* dinyatakan valid karena berdasarkan ketentuan uji validitas instrumen yaitu jika rhitung lebih besar dari rtabel (rhitung > rtabel) yaitu semua nilai rhitung lebih besar dari $N = 30$ dengan $r_{tabel} = 0,361$ yang artinya pertanyaan tersebut dikatakan valid. Diketahui bahwa r tabel dari taraf signifikansi 5%, maka sesuai dengan hasil yang sudah tertera di atas, instrumen tersebut terbukti valid untuk dijadikan tes pada sampel penelitian. Uji validitas ini dilakukan untuk menguji keabsahan setiap item instrument pertanyaan dalam setiap variabelnya. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing pertanyaan soal yang ditunjukkan untuk mengukur hasil belajar siswa.

Setelah melakukan uji validitas selanjutnya dilakukan uji reliabilitas yang dimana suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda.

Berdasarkan analisis data penjabaran nilai *pretest* dari kelas kontrol dan eksperimen. Kelas kontrol yang mana dalam pembelajarannya tidak mendapatkan perlakuan (*treatment*) dalam penerapan metode *Course Riview Horay* atau peneliti masih menerapkan metode konvensional yang biasa diterapkan oleh guru pamong saat pembelajaran berlangsung. Sedangkan kelas eksperimen dalam pembelajaran diberikan perlakuan (*treatmen*) berupa metode *Course Riview Horay*. Maka diperoleh informasi bahwa hasil nilai *pretest* kelas kontrol memiliki nilai minimum 56, nilai maximum 88 dengan rata-rata 76.00 dan untuk hasil nilai *pretest* eksperimen memiliki nilai minimum 36, nilai maximum 80 dengan rata-rata 65.20. Berdasarkan data statistik yang dihasilkan, dapat disajikan frekuensi kecendrungan hasil pretest kelas kontrol dan kelas eksperimen pada mata pelajaran PAI materi puasa wajib dan puasa sunnah. Berikut adalah sajian frekuensi kecendrungan hasil pretest kelas kontrol dan kelas eksperimen:

Tabel.1 Hasil *Pretest* Kelas Kontrol

NO	Kategori	Interval	Frekuensi	%	Frekuensi kumulatif	Frekuensi kumulatif %
1.	Rendah	<67	2	6%	30	100%
2.	Sedang	67 sd 77	15	5%	25	94%
3.	Tinggi	>77	13	43%	17	43%
Total			30			

Hasil kecendrungan dari *pretest* kelas kontrol di atas, maka diperoleh informasi bahwa 2 siswa yang nilainya masuk kategori rendah, 15 siswa masuk kategori sedang, dan 13 masuk kategori tinggi.

Tabel.2 Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen

NO	Kategori	Interval	frekuensi	%	Frekuensi kumulatif	Frekuensi kumulatif %
1.	Rendah	<51	5	16%	30	100%
2.	Sedang	51 sd 65	8	26%	28	84%
3.	Tinggi	>65	17	56%	13	56%
Total			30			

Hasil kecendrungan dari *pretest* dari kelas eksperimen diperoleh informasi bahwa terdapat 5 peserta didik yang nilainya masuk kategori rendah, 8 peserta didik masuk kategori sedang, dan 17 siswa masuk kategori tinggi.

Berdasarkan analisis data penjabaran nilai *post-test* dari kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan tujuan untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa setelah diberikan pembelajaran PAI materi puasa wajib dan puasa sunnah dengan perbedaan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan (*treatment*) dan kelas eksperimen diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menerapkan metode *Chourse Riview Horay*. jumlah siswa di kelas kontrol sebanyak 30 siswa dan kelas eksperimen sebanyak 30. Data yang diperoleh dari *post-test* kedua kelas diolah dengan bantuan SPSS 16.0. maka diperoleh informasi bahwa hasil nilai *post-test* kelas kontrol memiliki nilai minimum 68, nilai maximum 100 dengan rata-rata 84.60 dan untuk hasil nilai *post-test* eksperimen memiliki nilai minimum 64, nilai maximum 100 dengan rata-rata 86.53. Berdasarkan data statistik yang dihasilkan, dapat disajikan frekuensi kecendrungan hasil *post-test* kelas kontrol dan kelas

eksperimen pada mata pelajaran PAI materi puasa wajib dan puasa sunnah. Berikut adalah sajian frekuensi kecendrungan hasil *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel.3 Hasil *Post-test* Kelas Kontrol

NO	Kategori	Interval	Frekuensi	%	Frekuensi kumulatif	Frekuensi kumulatif %
1.	Rendah	<79	8	26%	30	100%
2.	Sedang	79 sd 89	8	26%	22	73%
3.	Tinggi	>89	14	46%	14	46%
Total			30			

Kecendrungan perolehan hasil *post-test* kelas kontrol di atas, maka diperoleh informasi bahwa 8 siswa yang nilainya masuk kategori rendah, 8 siswa masuk kategori sedang, dan 14 masuk kategori tinggi.

Tabel.4 Hasil *Post-test* Kelas Eksperimen

NO	Kategori	Interval	Frekuensi	%	Frekuensi kumulatif	Frekuensi kumulatif %
1.	Rendah	<76	1	4%	30	100%
2.	Sedang	76 sd 88	19	63%	29	96%
3.	Tinggi	>88	10	33%	10	33%
Total			30			

Kecendrungan perolehan hasil *post-test* kelas eksperimen di atas, maka diperoleh informasi bahwa 1 siswa yang nilainya masuk kategori rendah, 19 siswa masuk kategori sedang, dan 10 masuk kategori tinggi.

Pada uji prasyarat dilakukan uji normalitas, yang dimaksudkan untuk meyakinkan bahwa sampel benar-benar berasal dari sampel yang berdistribusi normal. Dalam melakukan uji normalitas, peneliti menggunakan nilai pretest dan juga *post-test* Uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Jika angka signifikansi < dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan Hasil *Uji Kolmogorov-Smirnov Tes* yang sudah dilakukan dapat diperoleh informasi bahwa nilai analisis sig (2-tailed) dari kelas kontrol sebesar 0,151 dan lebih besar dari 0,05 sedangkan nilai analisis sig (2-tailed) dari kelas eksperimen sebesar 0,736 dan lebih besar < 0,05. Sehingga dapat dikatakan data yang dihasilkan dari instrumen tersebut berdistribusi normal dan dapat digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan dapat digunakan untuk pengujian data selanjutnya.

Pada uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data memiliki variasi yang sama antara satu dengan yang lain. Uji homogenitas yang digunakan oleh peneliti untuk menguji apakah dua kelompok sampel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki varian yang sama atau tidak. Data yang digunakan untuk menguji homogenitas kelas adalah nilai *pretest* dan *post-test* pada materi yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam melakukan uji homogenitas, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16. *Test of Homogeneity of Variances* dengan nilai signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil yang di dapat diketahui bahwa sig (2 tailed) sebesar $0,021 > 0,05$ yang berarti sampel penelitian homogen. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa data sample mempunyai varians yang sama atau homogen karena memenuhi kriteria.

Berdasarkan perbandingan data hasil belajar kelas kontrol dengan kelas eksperimen dapat diperoleh informasi nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol 76,00 dan nilai rata-rata *post-test* kelas kontrol 84,60. Sedangkan nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen 65,20 dan nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen 86,53. Sehingga dapat disimpulkan selisih mean kelas kontrol dari *post-test* – *pretest* sebesar: $84,60 - 76,00 = 8,6$. Sedangkan nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen 65,20 dan nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen 86,53. Selisih mean kelas eksperimen dari *post-test* - *pretest* sebesar: $86,53 - 65,20 = 21,33$. Jadi selisih dari kenaikan rata-rata hitung antara kedua kelas sebesar 16. Dari hasil perbandingan frekuensi data statistik *pretest* dan *post-test* pembelajaran PAI pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, maka dapat diketahui selisihnya.

Sedangkan teknik yang digunakan menganalisis data guna menguji hipotesis adalah uji T. Yakni uji *Independent sample T test*. Uji *Independent sample t test* merupakan bagian dari uji hipotesis dari statistik inferensial parametrik (uji beda atau uji perbandingan). (Mashuri, 2021: 112). Dalam melakukan uji T-test peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16.0.

Berdasarkan data output yang di hasilkan dapat diketahui jumlah data hasil belajar untuk kelas kontrol adalah sebanyak 30 siswa, sementara untuk kelas eksperimen adalah sebanyak 30 siswa. Nilai rata-rata *post-test* kelompok A yaitu 76,000, sementara untuk kelompok B adalah sebesar 86,533. Dengan demikian secara deskriptif statistik dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara kelompok A dengan kelompok B. Untuk membuktikan apakah perbedaan tersebut berarti signifikan (nyata) atau tidak maka diperlukan penafsiran output "*Independent samples T test*"

Dapat diketahui nilai Sig. *Levens's Yest for Equality of Variances* adalah sebesar $0,225 > 0,05$ maka dapat diartikan bahwa varians data antara kelas kontrol (VIII.A) dengan kelas eksperimen (VIII.B) adalah homogen atau sama. Sehingga

penafsiran tabel output Independent Samples Test di atas berpedoman pada nilai yang terdapat dalam tabel "*Equal variances assumed*" diketahui Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji Independent Sample T-test dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Metode Course Riview Horay menjadi trobosan terbaru peneliti untuk menjawab kedua rumusan masalah penelitian skripsi ini, maka pada sub bab pembahasan ini untuk mengetahui ranah belajar kognitif siswa, Adapun hasil dari data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh metode *Course Riview Horay* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII dalam pembelajaran PAI

Menciptakan suasana kelas meriah dan menyenangkan merupakan rancangan pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa dengan kegiatan yang menyenangkan, dimana kelas didesain untuk bermain sambil belajar dengan cara guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa, kemudian yang berhasil menjawab pertanyaan akan berteriak horay atau yel-yel lainnya. Dengan penelitian kuantitatif peneliti menggunakan sampel kelas lain yaitu VIII C dengan jumlah 20 siswa untuk menguji validitas serta reliabilitas instrumen yang peneliti gunakan. Setelah dinyatakan valid dan reliabel, selanjutnya peneliti memberikan instrumen tersebut ke dalam dua sampel yaitu VIII A sebagai kelas kontrol dan VIII B sebagai kelas eksperimen, dengan jumlah siswa sama yaitu 30 siswa, dan masing-masing dilakukan perlakuan *pretest* dan *post-test*. Hanya saja letak perbedaannya kelas eksperimen setelah melalui *pretest* diberi perlakuan metode *Course Riview Horay* untuk mendapatkan nilai *post-test*, serta pada kelas kontrol tetap menggunakan metode konvensional atau yang biasanya guru terapkan untuk mendapatkan nilai *post-test*.

Setelah masing-masing data terkumpul baik *pretest* dan *posttest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Maka data tersebut dihitung dengan uji normalitas, uji homogenitas, kemudian uji hipotesis. Hasil uji diperoleh berdistribusi normal, karena nilai signifikansinya uji normalitas dari *pretest* dan *post-test* dari masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar (preEks/Kon: 0,151, posEks/Kon: 0,736) dan nilai tersebut lebih $>0,05$ yang berarti berdistribusi normal, serta dalam uji homogenitas diperoleh dengan taraf nilai signifikansinya juga $>0,05$ yang berarti bervariasi homogen. Setelah data tersebut bernilai normalitas dan homogenitas, maka data tersebut dapat diajukan tahap uji hipotesis dengan uji-T dan menggunakan rumus uji Independent samples T-test, kemudian data sampel yang diperoleh hasil T tes penafsiran tabel output *Independent Samples Test* di atas berpedoman pada nilai yang terdapat dalam tabel "*Equal variances assumed*" diketahui Sig. (2- tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka sebagaimana dasar

pengambilan keputusan dalam uji *Independent Sample T-test* dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

2. Seberapa besar pengaruh metode *Course Riview Horay* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII dalam pembelajaran PAI

Dalam mencari seberapa besar pengaruh metode *Course Riview Horay* maka peneliti mengumpulkan data penelitian ini yang diambil di kelas VIII A SMP Al-Azhar Muncar pada mata pelajaran PAI yang mana tidak mendapatkan perlakuan. Sampel penelitian pada kegiatan ini yaitu kelas VIII A sebanyak 30 siswa. Sebelum pembelajaran dilaksanakan, peneliti ingin mengetahui keadaan awal siswa kelas VIII A sehingga, siswa diberikan instrumen tes berupa 25 soal pilihan ganda, langkah ini dikenal dengan istilah *pretest*. Maka diperoleh hasil nilai *pretest*, berdasarkan data statistik yang dihasilkan yaitu nilai minimum kelas kontrol sebesar 56, nilai maksimum sebesar 88, nilai mean sebesar 70.00, nilai median sebesar 76.00, dan nilai Std. Deviasi sebesar 7.125, sedangkan hasil nilai *pretest* kelas eksperimen sebesar 36, nilai maksimum sebesar 80, nilai mean sebesar 65.20, nilai median 70.00, dan nilai Std. Deviasi sebesar 12.786. Maka dapat ditinjau kecenderungan perolehan skor *pretest* di atas diperoleh data pada kelas kontrol bahwa terdapat 2 siswa dengan persentase 15% skor hasil belajarnya dikategorikan rendah yaitu <67.

Kemudian peneliti memberikan instrument tes berupa 25 soal pilihan ganda pada kelas VIII B yang merupakan sampel dalam penelitian ini, dengan materi yang sama, serta dengan tujuan untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa setelah mendapatkan perlakuan. Maka diperoleh hasil nilai *post-test* dari data statistik yang dihasilkan yaitu nilai minimum kelas kontrol sebesar 68, nilai maksimum sebesar 100, nilai mean sebesar 84,60, nilai median sebesar 88.00, dan nilai Std. Deviasi sebesar 10,906, sedangkan nilai minimum kelas eskperimen sebesar 64, nilai maksimum sebesar 100, nilai mean sebesar 86,53, nilai median sebesar 88.00, dan nilai Std. Deviasi sebesar 8,370. Maka dapat ditinjau kecenderungan perolehan skor *post-test* di atas diperoleh data pada kelas kontrol bahwa terdapat 8 siswa dengan persentase 26% skor hasil belajarnya dikategorikan rendah yaitu <79, dan pada kelas ekperimen terdapat 1 siswa dengan persentase 4% skor hasil belajarnya dikategorikan rendah yaitu <76.

Pembelajaran dengan metode *Course Riview Horay* yang telah dilakukan dapat dijadikan pengalaman belajar yang baru bagi siswa sehingga siswa tidak merasa jenuh dan dapat termotivasi serta melibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran. secara umum dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Course Riview Horay* memberikan peningkatan dalam hasil

belajar. Semakin tepat dalam memilih metode pembelajaran, dan menempatkan materi yang tepat untuk menggunakan metode tersebut maka akan semakin tinggi pencapaian siswa dalam pembelajaran.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pengaruh metode *Course Riview Horay* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII dalam pembelajaran PAI di SMP Al-Ahar Muncar tahun pelajaran 2021/2022 sebagai berikut:

1. Berdasarkan Pengaruh metode *Course Riview Horay* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII dalam pembelajaran PAI, perolehan data dari hasil uji T-tes, yang terdapat dalam tabel "Equal variances assumed" diketahui Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 > 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji Independent Sample T-test dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol dengan kelas eksperimen.
2. Seberapa besar pengaruh metode *Course Riview Horay* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII dalam pembelajaran PAI, ditinjau dari data statistik antara nilai pretest dan nilai post-test. Maka, diperoleh hasil nilai pretest, berdasarkan data statistik yang dihasilkan yaitu nilai minimum kelas kontrol sebesar 56, nilai maksimum sebesar 88, nilai mean sebesar 76.00, nilai median sebesar 70.00, dan nilai Std. Deviasi sebesar 7.125, sedangkan hasil nilai pretest kelas eksperimen sebesar 36, nilai maksimum sebesar 80, nilai mean sebesar 65.20, nilai median 70.00, dan nilai Std. Deviasi sebesar 12.786. Maka dapat ditinjau kecenderungan perolehan skor *pretest* di atas diperoleh data pada kelas kontrol bahwa terdapat 2 siswa dengan persentase 15% skor hasil belajarnya dikategorikan rendah yaitu < 67 . Sedangkan pada tahap post-test, diperoleh hasil nilai posttest dari data statistik yang dihasilkan yaitu nilai minimum kelas kontrol sebesar 68, nilai maksimum sebesar 100, nilai mean sebesar 84,60, nilai median sebesar 88.00, dan nilai Std. Deviasi sebesar 10,906, sedangkan nilai minimum kelas eksperimen sebesar 64, nilai maksimum sebesar 100, nilai mean sebesar 86,53, nilai median sebesar 88.00, dan nilai Std. Deviasi sebesar 8,370. Maka dapat ditinjau kecenderungan perolehan skor *post-test* di atas diperoleh data pada kelas kontrol bahwa terdapat 8 siswa dengan persentase 26% skor hasil belajarnya dikategorikan rendah yaitu < 79 , dan pada kelas eksperimen terdapat 1 siswa dengan persentase 4% skor hasil belajarnya dikategorikan rendah yaitu < 76 .

Daftar Rujukan

- Fathurrohman, M. (2017). *Belajar dan pembelajaran modern: konsep dasar, inovasi dan teori pembelajaran*. Garudhawaca.
- Huda, M., & Pd, M. (2014). Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. *Kaelan, MS (2010). Pendidikan Kewarganegaraan. Yogyakarta: Paradigma, 2(3)*.
- Lestari, S. (2017). PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN OLEH GURU SEKOLAH DASAR SEBAGAI PENUNJANG KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR. *Ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan Dan Hukum Islam, 14(2)*, 73–81.
- Shoimin, A. (2021). *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*.
- Sugiono, S. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r & d. *Bandung: Alfabeta*.
- Susanto, H. A. (2015). *Pemahaman pemecahan masalah berdasar gaya kognitif*. Deepublish.
- Syafaat, A., Sahrani, S., & Muslih. (2008). *Peranan pendidikan agama Islam dalam mencegah kenakalan remaja (juvenile delinquency)*. Rajawali Pers (Rajagrafindo Persada).
- Syam, A. R. (2017). Posisi Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran Dalam Pendidikan. *Muaddib: Studi Kependidikan Dan Keislaman, 7(01)*, 33–46.